

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
USAHATANI KELAPA SAWIT PERKEBUNAN PLASMA DI
DESA TEGAL MULYO KECAMATAN KELUANG
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

***ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE INCOME OF
PLASMA PLAM OIL PLANTATIONS IN TEGAL MULYO
VILLAGE KELUANG DISTRICT MUSI BANYUASIN REGENCY***



**Nurul Hasanah
05011382025133**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

NURUL HASANAH. Analysis of Factors Affecting the Income of Plasma Palm Oil Plantation Farmers in Tegal Mulyo Village Keluang District Musi Banyuasin Regency (Supervised by **LAILA HUSIN**).

Oil palm is an industrial crop that produces cooking oil, industrial oil, and biodiesel. Many problems faced by oil palm farmers lack of proper maintenance which results in less than optimal oil palm productivity. The study aims to 1) describe the partnership pattern 2) calculate the income of oil palm farming 3) analyse the factors that affect oil palm farming income. The sampling method used is stratified random sampling. The data covered in this study are quantitative and qualitative data consisting of primary and secondary data. Data processing in research using descriptive analysis and computer programmes (Ms. Excel and SPSS). The results of this study explain that this partnership pattern has a positive impact on the welfare of the people who participate in the partnership. The average farm income in one year was Rp 45.558.328. factors that affect farm income significantly are production cost factors, farm experience factors, and labour cost factors, while those that do not have a significant effect are education factors.

Keywords: oil palm plantation, palm oil, income, determinant factors, small holder

RINGKASAN

NURUL HASANAH. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Perkebunan Plasma di Desa Tegal Mulyo Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin (Dibimbing oleh **LAILA HUSIN**).

Kelapa sawit merupakan tanaman industri yang menghasilkan minyak goreng, minyak industri, dan biodisel. Banyak persoalan yang dihadapi oleh para petani kelapa sawit kurangnya pemeliharaan dengan baik yang mengakibatkan hasil produktivitas kelapa sawit kurang maksimal. Penelitian bertujuan 1) mendeskripsikan pola kemitraan 2) menghitung pendapatan usahatani kelapa sawit 3) menganalisis faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani kelapa sawit. Metode penarikan sampel yang digunakan yaitu *stratified Random Sampling proposional*. Data yang mencakup dalam penelitian ini data kuantitatif dan kualitatif yang terdiri dari data primer dan skunder. Pengolahan data dalam penelitian dengan menggunakan analisis deskriptif dan program komputer (Ms. Excel dan SPSS). Hasil penelitian ini menjelaskan bawah pola kemitraan ini berdampak positif terhadap kesejahteraan Masyarakat yang ikut dalam kemitraan. Rata – rata pendapatan usahatani dalam satu tahun sebesar Rp 45.558.328. faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani secara signifikan yaitu faktor biaya produksi, faktor pengalaman usahatani, dan faktor biaya tenaga kerja, Sedangkan yang tidak berpengaruh secara signifikan yaitu faktor Pendidikan.

Kata kunci: perkebunan kelapa sawit, minyak kelapa sawit, pendapatan, pengaruh

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
USAHATANI KELAPA SAWIT PERKEBUNAN PLASMA DI
DESA TEGAL MULYO KECAMATAN KELUANG
KABUPATEN MUSI BANYUASIN

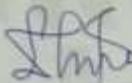
SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Nurul hasanah
05011382025133

Indralaya, Mei 2024

Pembimbing



Dr. Ir. Laila Husin, M. Sc.
NIP. 195904231983122001

Mengetahui,

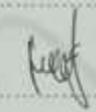
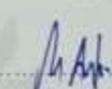
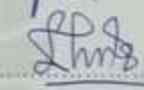
Dekan Fakultas Pertanian Unswi



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Perkebunan Plasma di Desa Tegal Mulyo Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin" oleh Nurul Hasanah telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 07 Mei 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|--|
| 1. Reshi Wahyuni, S.P., M.Si.
NIP. 198005032023212017 | Ketua | () |
| 2. Merna Ayu Sulastri, S.P., M.P.
NIP. 199708122023212024 | Sekretaris | () |
| 3. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.
NIP. 196607071993121001 | Penguji | () |
| 4. Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.
NIP. 195904231983122001 | Pembimbing | () |

Indralaya, Mei 2024
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian


Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTERGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Hasanah

NIM : 05011382025133

Judul : Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Perkebunan Plasma di Desa Tegal Mulyo Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam laporan magang ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademi dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indaralaya, Mei 2024



Nurul Hasanah

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis hanturkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkat limpahan kasih, karunia, dan segala Rahmat-Nya yang selalu menyertai setiap langkah penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Perkebunan Plasma di Desa Tegal Mulyo Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan proses pendidikan S1 di Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan keterlibatan dari berbagai pihak. Dengan ini, maka penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu banyak penulis. Ucapan terimakasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Ir. Laila Husin, M. Sc. selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Mentor bagi penulis yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi dari awal hingga akhir penulisan.
2. Ibu Dr. Dessy Adriani, S. P., M.Si selaku Ketua Jurusan S1 Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
3. Para dosen pengajar di Program Studi Strata 1 Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan banyak ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis.
4. Kepada kedua orang tua saya bapak Casmoyo dan Ibu Sunarwi orang yang sangat hebat yang selalu menjadi Penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti – hentinya memberikan kasih sayang dengan rasa penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Terimakasih telah berjuang untuk kehidupan saya, Terimakasih untuk semuanya berkat do'a dan dukungan mama dan papa saya bisa berada di titik ini. Sehat selalu mama dan papa harus selalu ada di setiap perjalanan dan pencapaian hidup saya, Iloveyou more more.
5. Saudara kandung saya, Windayah, Windarsih, Slamet Triyadi, S.P. dan saudara ipar saya Dakiyat, Anggun dan Riyadi, yang selalu memberikan motivasi

hingga bisa ke tahap saat ini. Semoga selalu di berikan Kesehatan dan diberkahi.

6. Rekan – rekanku Ade, Sinta, Yesa, dan sumi selaku mahasiswa bimbingan Ibu Dr. Ir. Laila Husin, M. Sc. angkatan 2020.
7. Sahabat – sahabatku Riska, Dwi, Putri, Bella Aprilia dan teman – teman ku dirumah maupun di tempat kuliah yang telah memberikan banyak hal yang sangat berarti bagi penulis mulai dari awal kuliah hingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Teman – temanku S1 Agribisnis Universitas Sriwijaya Angkatan 2020.
9. Kepada pihak – pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penulisan skripsi ini, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
10. Terakhir untuk diri saya sendiri, Nurul Hasanah terimakasih yang telah bertahan dan berjuang melewati semuanya, untuk segala kerja keras dan semangatnya. Terimakasih karena tidak pernah menyerah dan selalu yakin bawah kamu mampu menyelesaikanya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekuranganya dan jauh dari kata sempurna, maka penulis mengharapkan kritik, saran dan masukan yang membangun demi kesemprunaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk semua pihak dan memberikan pemikiran kemajuan ilmu pengetahuan.

Indralaya, Mei 2024

Nurul Hasanah

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan.....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsep Tanaman Kelapa Sawit.....	6
2.1.2. Konsep Perkebunan Kelapa Sawit Plasma.....	7
2.1.3. Konsep Usahatani Kelapa Sawit	8
2.2. Kemitraan	10
2.3. Aspek Kelembagaan PIR	10
2.4. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pedapatan Usahatani	11
2.5. Analisis Pendapatan	13
2.6. Pendapatan Usahatani	14
2.6.1. Konsep Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit.....	14
2.6.2. Konsep Produksi	15
2.6.3. Konsep Harga Jual	16
2.7. Penerimaan Usahataani Kelapa Sawit.....	16
2.8. Penelitian Terdahulu.....	17
2.9. Model Pendekatan.....	18
2.10. Hipotesis.....	20
2.11. Batasan Operasional.....	20
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	22
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	22

	Halaman
3.2. Metode Penelitian.....	22
3.3. Metode Penarikan contoh.....	22
3.4. Metode Pengumpulan Data	23
3.5. Metode Pengolahan Data	24
BAB 4. PEMBAHASAN	29
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	29
4.1.1. Profil Desa Tegal Mulyo	29
4.1.2. Geografi dan Topografi	29
4.1.3. Keadaan Penduduk.....	30
4.1.4. Pemerintah Desa dan Kelembagaan Desa.....	31
4.1.5. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	31
4.2. Karakteristik Petani Plasma Kelapa Sawit Contoh	32
4.2.1. Umur Petani Plasma Kelapa Sawit Contoh.....	32
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Kelapa Sawit Plasma.....	33
4.2.3. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Kelapa Sawit Plasma	34
4.3. Gambaran Umum Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit Plasma	35
4.4. Deskripsi Pola Kemitraan Perkebunan Kelapa Sawit Plasma.....	36
4.5. Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit	38
4.5.1. Biaya Usahatani Kelapa Sawit	38
4.5.2. Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit	41
4.5.3. Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit	42
4.6. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Plasma	42
4.6.1. Uji Regresi Linier Berganda	43
4.6.2. Uji Hipotesis	46
BAB 5. PENUTUP	51
5.1. Kesimpulan	51
5.2. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	19
Gambar 4.1. Gambar Hasil Uji Normalitas.....	44
Gambar 4.2. Gambar Scatterplot Uji Heteroskedastisitas.....	46

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Jumlah Sampel Usahatani Kelapa Sawit di Desa Tegal Mulyo..	23
Tabel 4.1. Pemanfaatan Lahan di Desa Tegal Mulyo.....	20
Tabel 4.2. Kelompok Umur Petani Contoh diDesa Tegal Mulyo	33
Tabel 4.3. Tingkat Pendidikan Usahatani di Desa Tegal Mulyo	33
Tabel 4.4. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani	34
Tabel 4.5. Rata – rata biaya tetap Usahatani kelapa sawit di Desa Tegal Mulyo Tahun 2023	39
Tabel 4.6. Rata – rata biaya variabel Usahatani kelapa sawit di Desa Tegal Mulyo Tahun 2023	40
Tabel 4.7. Rata – rata biaya total usahatani kelapa sawit per petani per hektar di Desa Tegal Mulyo Tahun 2023	41
Tabel 4.8. Rata-rata penerimaan usahatani kelapa sawit di tahun 2023	42
Tabel 4.9. Rata – rata penerimaan, biaya produksi, dan pendapatan usahatani Kelapa sawit di Desa tegal Mulyo 2023	42
Tabel 4.10. Hasil Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Perkebunan Plasma di Desa Tegal Mulyo.....	43
Tabel 4.11. Hasil Uji Multikolinieritas	45
Tabel 4.12. Hasil Uji R ²	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kabupaten Musi Banyuasin.....	57
Lampiran 2. Indentitas Petani Kelapa Sawit Perkebunan Plasma di Desa Tegal Mulyo Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Tahun 2023.....	58
Lampiran 3. Jumlah Pohon Kelapa Sawit di Desa Tegal Mulyo Kecamatan Keluang Kabupaten Musi.....	61
Lampiran 4. Biaya Penyusutan Alat Usahatani Kelapa Sawit Perkebunan Plasma di Desa Tegal Mulyo Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2023.....	63
Lampiran 5. Biaya Pajak lahan Perkebunan Kelapa Sawit Plasma di Desa Tegal Mulyo Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2023.....	74
Lampiran 6. Biaya Pupuk Usahatani Kelapa Sawit Perkebunan Plasma di Desa Tegal Mulyo Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2023.....	76
Lampiran 7. Biaya Pestisida Usahatani Kelapa Sawit Perkebunan Plasma di Desa Tegal Mulyo Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2023.....	81
Lampiran 8. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Kelapa Sawit Perkebunan Plasma di Desa Tegal Mulyo Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2023.....	83
Lampiran 9. Angsuran Biaya Replanting Kelapa Sawit Perkebunan Plasma di Desa Tegal Mulyo Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2023.....	91
Lampiran 10. Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit Perkebunan Plasma Desa Tegal Mulyo Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2023.....	93
Lampiran 11. Total Biaya, Penerimaan, dan Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit di Desa Tegal Mulyo Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2023.....	95
Lampiran 12. Harga rata-rata TBS Usahatani Kelapa Sawit Perkebunan Plasma di Desa Tegal Mulyo Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2023.....	97
Lampiran 13. Rata – rata Biaya Tetap Usahatani kelapa sawit Perkebunan plasma Tahun 2023.....	98

	Halaman
Lampiran 14. Rata – rata Biaya Variabel Usahatani kelapa sawit Perkebunan Plasma Tahun 2023	98
Lampiran 15. Jumlah Sampel Usahatani Kelapa Sawit di Desa Tegal Mulyo.	98
Lampiran 16. Output Faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani kelapa sawit Perkebunan plasma diDesa Tegal Mulyo Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin.....	99
Lampiran 17. Dokumentasi lapangan	100

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanian merupakan salah satu sektor yang kuat di Indonesia hingga saat ini, dan memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan nasional. Indonesia memiliki beragam produk unggulan dalam pertanian, salah satunya adalah kelapa sawit. Perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu subsektor yang bermakna dalam memberikan kontribusi terhadap pendapatan baik di tingkat daerah maupun nasional. Pengelola perkebunan kelapa sawit umumnya dikelola oleh perusahaan, baik oleh pemerintah seperti Perkebunan Nusantara (PTPN), maupun perusahaan swasta, baik dari dalam negeri dan luar negeri. Kontribusi subsektor pertanian ini tercemin dalam pendapatan daerah melalui pendapatan awal daerah dan daerah lain yang terkait (Syamsul, 2019).

Perkebunan kelapa sawit plasma adalah perkebunan yang dibangun dan dikembangkan oleh perusahaan inti melalui penyediaan sarana produksi, pemberian bimbingan teknis manajemen usaha, penguasaan dan peningkatan teknologi yang diperlukan bagi peningkatan efisiensi dan produktifitas usaha. Kelapa sawit adalah salah satu perkebunan yang unggul dan utama di Indonesia (Fauzi, 2012). Perusahaan inti adalah entitas besar dalam sektor perkebunan, yang bisa dimiliki oleh pihak swasta atau pemerintah, yang bertindak sebagai pelaksana proyek PIR. Perusahaan Inti Rakyat (PIR) merupakan pola pelaksanaan pengembangan perkebunan dengan menggunakan perkebunan besar sebagai inti dan perkebunan rakyat sebagai plasma (Sipayung, 2022).

Kelapa sawit mempunyai nama latin *Elaeis guineensis* Jack merupakan tanaman industri yang menghasilkan minyak goreng, minyak industri, dan biodisel. Tanaman ini produk utamanya adalah minyak sawit (CPO) dan minyak inti sawit (KPO) memiliki nilai ekonomis tinggi dan menjadi salah satu penyumbang devisa yang besar. Bagian yang terpenting dari pohon kelapa sawit ini adalah buahnya yang dapat menghasilkan minyak kelapa sawit mentah yang diolah menjadi minyak goreng. Kelapa sawit dapat tumbuh dengan baik di daerah tropis 15°LU – 15°LS. Tanaman ini tumbuh sempurna pada ketinggian 0 -500 m

dpl dengan kelembaban 80-90%. Kelapa sawit memerlukan iklim dengan curah hujan yang stabil, antara 1.000-3.000 mm/tahun. Suhu optimal 26°C. Ia dapat tumbuh di berbagai jenis tanah, asalkan memiliki tanah yang gembur, dan memiliki drainase yang baik, kaya akan humus dan bebas dari lapisan keras, PH tanah dari 5,5-7,0. (Riyanto,2014). Tanaman kelapa sawit berbuah pada umur tahun ke 3 dengan tinggi batang 1,5 meter tergantung jenis bibit yang digunakan. (Rustam dan Agus, 2011).

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang menjadikan kelapa sawit sebagai salah satu komoditi andalanya karena kelapa sawit memiliki potensi yang begitu besar. Luas perkebunan kelapa sawit yang ada di provinsi Sumatera Selatan seluas 1.024.462 hektar dan memiliki jumlah produksi 3.448,678 ton (Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatra Selatan,2020). Di Sumatera Selatan, luas lahan perkebunan kelapa sawit bervariasi di antara 16 kota atau kabupaten. Namun, luas lahan perkebunan kelapa sawit di Musi Banyuasin terlihat besar di antara kabupaten lainnya, menunjukkan distribusi yang merata di kabupaten ini. Luas wilayah serta kondisi lahan yang ada di Sumatera Selatan terhadap komoditas perkebunan kelapa sawit sehingga menyebabkan provinsi Sumatera Selatan ini memiliki potensi perkebunan kelapa sawit yang cukup menjanjikan.

Perkebunan kelapa sawit di Sumatra Selatan terdistribusi dalam 16 kabupaten atau kota secara tidak merata. Pada tahun 2014 kabupaten yang memiliki perkebunan kelapa sawit yang terluas adalah Kabupaten Musi Banyuasin yaitu seluas 83,565 ha terdiri dari perkebunan rakyat mandiri 34,767 ha dan plasma sebesar 48,789 ha. Adapun kabupaten di Sumatra Selatan yang memiliki luas lahan perkebunan kelapa sawit yang tidak luas yaitu empat lawang, lubuk linggau, Oku selatan, prabumulih, dan Palembang. (Ngadi, 2019).

Kabupaten Musi Banyuasin merupakan kabupaten di provinsi Sumatera Selatan yang mengusahakan tanaman kelapa sawit dengan luas lahan dan produktivitas yang tinggi, dibandingkan kabupaten atau kota lainnya yang ada di provinsi Sumatra Selatan. Kecamatan Keluang merupakan salah satu Kecamatan yang menghasilkan produksi kelapa sawit tertinggi di Kabupaten Musi Banyuasin dengan jumlah produksi mencapai 19.594ton dengan luas lahan 2.230

ha (Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin 2020). Salah satu desa yang terletak dikecamatan keluang mayoritas penduduknya sebagai petani kelapa sawit yaitu, Desa Tegal Mulyo yang mempunyai perkebunan kelapa sawit plasma dengan luas areal seluas 575.4700 ha dengan jumlah produksi pertahun 9.852,440 ton. Perkebunan kelapa sawit plasma ini mempunyai hasil pendapatan yang relatif berbeda di setiap kelompoknya.

Pendapatan merupakan suatu selisih antara penerimaan usahatani dengan jumlah biaya yang dikeluarkan selama menjalankan usahatannya. Pendapatan usahatani yang diterima berbeda – beda untuk setiap orangnya, termasuk pendapatan yang dihasilkan dalam perkebunan kelapa sawit. Pendapatan petani plasma masih banyak belum stabil, karena pendapatan yang di terima petani plasma sangat tergantung pada produktivitas dan harga tandan buah segar (TBS). Petani plasma secara umum masih belum mampu mengikat teknologi, dan kehidupan mereka cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok. Dengan kondisi ini menampakan bahwa lembaga perkebunan kelapa sawit belum bisa dikatakan telah mampu mengatasi kemiskinan di pedesaan, dengan kata lain meningkatkan pendapatan, dapat dirasakan apabila adanya wadah atau lembaga yang memberikan kebutuhan petani melalui dari pengadaan sarana produksi sampai pemasaran hasil tandan buah segar (Kurniawan, 2014).

Perbedaan pendapat ini dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor ini ada yang masih dapat diubah dalam batasbatas kemampuan petani atau tidak dapat diubah sama sekali. Faktor yang tidak dapat diubah adalah iklim, jenis tanah dan umur tanaman, semakin tua umur tanaman maka semakin sedikit buah tandan yang dikeluarkan. Menurut Suratiyah (2015) Faktor yang sangat mempengaruhi kegiatan usahatani adalah faktor alam. Faktor alam dibagi menjadi dua, yaitu: (1) faktor tanah, Tanah merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan usahatani karena tanah merupakan tempat tumbuhnya tanaman. Tanah merupakan faktor produksi yang istimewa karena tanah tidak dapat diperbanyak dan tidak dapat berubah tempat, (2) faktor iklim, Iklim sangat menentukan komoditas yang akan diusahakan, baik ternak maupun tanaman. Iklim dengan jenis komoditas yang akan diusahakan harus sesuai agar dapat memperoleh produktivitas yang tinggi dan manfaat yang baik.

Tegal Mulyo merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Keluang penghasil kelapa sawit di kabupaten Musi Banyuasin. Di desa Tegal Mulyo ini terdapat petani plasma dengan luas lahan masing-masing 2 ha. Sehingga masyarakat Tegal Mulyo lebih memilih menjadi petani kelapa sawit sebagai mata pencaharian, karena harganya yang relatif lebih mahal. Harga kelapa sawit (TBS) sekarang berkisaran antara 1500 -1900 perkilo gramnya. Perkebunan kelapa sawit plasma di Desa Tegal Mulyo rata – rata masih berumur 4-5 tahun. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi harga jual kelapa sawit pada dasarnya ditetapkan oleh pejabat pemerintahan yakni pemerintah daerah provinsi (Maruli,2017).

Desa Tegal Mulyo ini merupakan salah satu desa yang transmigrasi dari Jawa, Desa Tegal Mulyo terdiri dari 6 dusun dan 12 RT rata – rata jumlah penduduk dusun sebesar 345 orang. Jumlah penduduk desa Tegal Mulyo sebesar 2.250 orang. Warga desa Tegal Mulyo ini mayoritas masyarakatnya lulusan SD dan SMP. Desa Tegal Mulyo memiliki iklim tropis dan basah dengan variasi curah hujan antara 15,50 – 281,50 mm. Desa ini berada di ketinggian 20 -140 mdp di atas permukaan laut sehingga cocok untuk kegiatan berkebun dan Bertani. Masyarakat di desa Tegal Mulyo ini mayoritas berkerja sebagai petani atau berkebun.

Penduduk Desa Tegal Mulyo sebagian besar penduduknya sebagai petani kelapa sawit dengan pola perkebunan plasma. Banyak persolan yang dihadapi oleh para petani kelapa sawit kurangnya pemeliharaan dengan baik yang mengakibatkan hasil produktivitas kelapa sawit di Desa Tegal Mulyo rendah. Petani kelapa sawit, sebagian besar terlibat dalam pola perkebunan plasma, merasa terbebani oleh rendahnya hasil panen akibat minimnya perawatan kebun. Seharunya dengan adanya program plasma ini petani plasma dapat menjadi solusi justru tidak memberikan pengolahan kebun kelapa sawit dengan baik dan benar. Selain itu, perjanjian yang ada tidak sesuai dengan yang telah di sepakati, selama ±4 tahun ini petani plasma hanya membayar utang-piutang mereka saja. Sehingga untuk meningkatkan pendapatan petani plasma yang menjadi tujuan dari program plasma ini belum terealisasikan. Selain itu, belum di ketahui mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan petani kelapa sawit perkebunan plasma di Desa Tegal Mulyo.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani kelapa sawit perkebunan plasma di desa Tegal Mulyo Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin” analisis yang dilakukan diharapkan dapat mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatata usahatani kelapa sawit.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan yang dapat digunakan adalah:

1. Bagaimana pola kemitraan perkebunan kelapa sawit plasma di Desa Tegal Mulyo Kecamatan Keluang ?
2. Berapa pendapatan usahatani kelapa sawit perkebunan plasma di Desa Tegal Mulyo Kecamatan Keluang pada tahun 2023?
3. Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan usahatani kelapa sawit perkebunan plasma di Desa Tegal Mulyo Kecamatan Keluang?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan yang ada penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mendeskripsikan pola kemitraan perkebunan kelapa sawit plasma di Desa Tegal Mulyo Kecamatan Keluang ?
2. Menghitung pendapatan usahatani kelapa sawit perkebunan plasma di Desa Tegal Mulyo Kecamatan Keluang ?
3. Menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani kelapa sawit Perkebunan plasma di Desa Tegal Mulyo Kecamatan Keluang ?

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat:

1. Bagi peneliti, penelitian ini di harapkan dapat memberikan gambaran tentang analisis faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani.
2. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan juga sebagai referensi penelitian skripsi selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, D. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit (Studi Kasus Di Kabupaten Pasaman Barat Kecamatan Ranah Batahan). *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, 4 (2):18-31.
- Bahri,S. 2019. *Akuntansi Perkebunan*. Jawa Timur : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Baviga, R., Irvianti, L. S. D., Napisah, S., Adhikara, C. T., & Boari, Y. 2023. *Manajemen UMKM: Mengelola SDM untuk meningkatkan produktifitas UMKM di Indonesia*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Benny, W. P., Eka T. S. P, dan Supriyanta S. 2015. "Tanggapan Produktivitas Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq*) terhadap Variasi Iklim." *Jurnal Vegetalika* 4(4) : 21-34.
- Dewiyanti, I. I. 2017. Hubungan Implementasi Program Perusahaan Inti Rakyat Perkebunan (PIR-BUN) Kelapa Sawit dengan Produktivitas dan Pendapatan Petani (Suatu Kasus Pada Petani Peserta Program Perusahaan Inti Rakyat Perkebunan (PIR-BUN) Kelapa Sawit di Kecamatan Natal, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara). *Paspalum: Jurnal Ilmiah Pertanian*, 5(2): 7-18.
- Fahmeyzan, D., Soraya, S., dan Etny, D. 2018. Uji normalitas data omzet bulanan pelaku ekonomi mikro desa senggigi dengan menggunakan skewness dan kurtosi. *Jurnal Varian*, 2(1): 31-36.
- Fauzi, Y., Widyastuti, Y. E., Satyawibawa, I., dan Paeru, R. H. 2012. *Kelapa sawit*. Jakarta: Penebar Swadaya Grup.
- Hakim M. dan Cucu S. 2018. *Replanting Kelapa Sawit*, Jakarta Timur: Penebar Swadaya.
- Haryanti, A., Norsamsi, N., Sholiha, P. S. F., & Putri, N. P. 2014. Studi pemanfaatan limbah padat kelapa sawit. *Jurnal Konversi*, 3(2): 20-29.
- Hermawan, I. 2019. *Metodologi penelitian pendidikan (kualitatif, kuantitatif dan mixed method)*. Kuningan : Hidayatul Quran.
- Ibrahim, J,T . 2020. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian*. Malang: UMM Press
- Kurniawan, R. 2014. "Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Sawit Anggota Kud Mukti Jaya Di Kecamatan Sungai Lilin Musi Banyuasin." *Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis* 3(2) : 75-82.

- Maimunah dan Kristiawan. 2021. *Strategi Pengembangan Usaha Tani Jambu Biji Merah*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Manyamsari, I., dan Mujiburrahmad, M. 2014. Karakteristik Petani Dan Hubungannya Dengan Kompetensi Petani Lahan Sempit (Kasus: Di Desa Sinar Sari Kecamatan Dramaga Kab.Bogor Jawa Barat). *Jurnal Agriseip*, 15 (2) : 58-74.
- Mardiatmoko, G. 2020. Pentingnya uji asumsi klasik pada analisis regresi linier berganda (studi kasus penyusunan persamaan allometrik kenari muda [canarium indicum l.]). *Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3): 333-342.
- Masniyanti, Arifuddin L, dan Made, K. L. 2021 faktor -faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani kelapa sawit di Desa Dapurang Kecamatan Dapurang Kabupaten Pasangkayu. *Agrotekbis: jurnal Ilmu Pertanian* 9(2) : 382-390.
- Megawati, S.B 2018. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012–2016. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 7 (5): 418-429.
- Ngadi, Soewartoyo, Andy A. Z, dan Ruth M. 2019. *Emas Hijau di Sumatra Selatan Tren Perkembangan dan Penyerapan Tenaga Kerja*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Novia, A., Prantika, D., Putri, L. A., Yulnita, L., Sumaiyah, S., Lisandria, N. S., dan Siregar, R. J. 2021. Pengaruh Pendapatan dan Jumlah Anggota Keluarga terhadap Tingkat Konsumsi Rumah Tangga Sewaktu Covid-19 di Padang. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(1):1-20.
- Pahan, I. 2010. *Panduan lengkap Kelapa Sawit. Managemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Pardamean M. 2017. *Kupas Tuntas Agribisnis Kelapa Sawit Mengelola Kebun dan Pabrik Kelapa Sawit Secara Efektif dan efisien*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Pinem, L. J. 2021. Pengaruh Karakteristik Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit. *Jurnal Agriprimatech*, 5(1): 1-8.
- Pratama, F. A. 2016. *Akuntansi Biaya* (Vol.1). Yogyakarta : K-Media.
- Qomariyah,S. dan Ramadhan G. 2021 *analisis pendapatan usahatani tembakau bermitra*. Jombang: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
- Riyanto, R. 2014. Observasi Produksi Tandan Buah Segar Pada Perkebunan Sawit Rakyat. *Jurnal Biologi Lingkungan Industri Kesehatan*, 1(1) : 40-47.

- Rustam E, dan, Lubis, S. P. Agus W. 2011. *Buku pintar kelapa sawit*. Jakarta Selatan: AgroMedia.
- Saputra, D., Yuniasih, B., dan Titiaryanti, N. M. 2023. Pengaruh Kerapatan *Nephrolepis biserrata* terhadap Kondisi Iklim Mikro di Kebun Kelapa Sawit. *Agrotechnology, Agribusiness, Forestry, and Technology: Jurnal Mahasiswa Instiper*, 1(2) : 940-945.
- Satria, R., dan Sumarno, W. 2022. Analisis pendapatan petani kelapa sawit perkebunan rakyat di Nagari Talao Sungai Kunyit Kecamatan Sangir Balai Janggo, Kabupaten Solok Selatan *Journal of Scientech Research and Development*, 4(1): 106-115.
- Simanjuntak, A. R., dan Batu, L. L. 2022. Faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kelapa sawit di Desa Lae Gecih Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Aceh Singkil. *JAS (Jurnal Agri Sains)*, 6(2): 122-131.
- Siradjuddin, I. 2016. Analisis serapan tenaga kerja dan pendapatan petani kelapa sawit di kabupaten pelalawan. *Jurnal Agroteknologi*, 6(2): 1-8.
- Soei, C. N., Sabijono, H., & Runtu, T. 2014. Penentuan harga jual produk dengan menggunakan metode cost plus pricing pada UD. Sinar Sakti. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3): 208-217
- Sunarko, I., Arie Liliyah R dan Nofiandi O. 2014. *Budi Daya Kelapa Sawit di Berbagai Jenis Lahan*. Jakarta Selatan: AgroMedia.
- Suratiyah, K. 2015. *Ilmu Usaha tani*. Depok: Penebar Swadaya Grup.
- Susilowati, N., & Wangi, N. B. S. 2017. *Kewirausahaan*. Ahlimedia Book.
- Widiya, A., Anggraini, L. D., Ratu, M. K., & Purnamasari, E. D. 2022. Pendampingan Penentuan Harga Pokok Penjualan (HPP) dan Harga Jual pada UMKM Kerupuk dan Kemplang Desa Lembak Kabupaten Muara Enim. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3) : 1462-1467.
- Yuni, S., Sartika, D., dan Fionasari, D. 2021. Analisis Perilaku Biaya terhadap biaya tetap. *Research in Accounting Journal (RAJ)*, 1(2) : 247-253